Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data, pada akhirnya penulis membuat perancangan media informasi pariwisata di Tangerang. Penulis mendapatkan kesimpulan bahwa media informasi yang diciptakan untuk membantu wisatawan yang sedang dan ingin berkunjung ke Tangerang. Dari berbagai informasi yang ditawarkan Tangerang Punya Cerita diharapkan memberikan dampak positif bagi wisatawan. Setelah itu, dengan perancangan media informasi pariwisata di Tangerang penulis mengginakan sebuah konsep desain media informasi berupa *website* yang dapat dijelaskan secara keseluruhan dari berbagai teori yang sudah dijelaskan pada BAB II. Konsep yang digunakan berhubungan dengan langsung dengan media informasi berupa *website* sehingga memiliki kecocokan saat melakukan perancangan.

Alasan melakukan menggunakan media informasi berupa *website* sesuai dengan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden yang disebarkan di sekitar Tangerang. Pemilihan *tagline* juga menjadi salah satu hal penting dalam perancangan ini karena menjadi penentu tema perancangan sehingga tetap pada satu tema yang diangkat. Dengan adanya beberapa konsep dan teknik yang dipilih membuat penulis semakin yakin akan perancangan yang telah diciptakan.

Tangerang Punya Cerita adalah *website* yang mengajak para wisatawan untuk datang dan membuat momen sehingga menjadi kenangan pada suatu hari

Perancangan Media Informasi..., Ray Prayudha Afandy, FSD UMN, 2019

kelak dan menjadi memori indah. Tidak hanya tempat wisata yang dijual pada *website* terbut. Melainkan informasi-informasi acara yang berada di Tangerang sehingga wisatawan mampu menerima informasi lebih banyak lagi.

5.2. Saran

Proses perancangan sebuah media informasi harus melalui dengan tahap-tahap agar permasalahan dari sebuah perancangan mampu diselesaikan dengan yang diinginkan. Kemudian penentuan target audiens perlu untuk dilakukan agar media informasi tersebut dapat berperan lebih efektif. Setelah itu pemilihan media informasi yang dipilih dan lokasi yang dituju tersebut juga merupakan hal yang penting untuk diketahui agar media informasi tersebut lebih dapat menggapai masyarakat dan target auduens. Penggunaan desain pada media informasi yang memudahkan penyampaian informasi mengenai destinasi wisata tersebut juga dapat menarik perhatian masyarakat dan target audiens karena dapat lebih mudah dikonsumsi dan disadari jika desain pada media informasi tersebut mudah untuk dimengerti dan tampak dengan jelas.

Bagi teman-teman yang khususnya berada dalam lingkungan Universitas Multimedia Nusantara yang akan mengambil topik tugas akhir dengan tema yang bersifat serupa dengan penulis hal tersebut adalah salah satu bagian dari kontribusi sebagai anak bangsa untuk mengenal destinasi wisata di Indonesia terkhusus Tangerang. Dengan adanya tugas akhir yang berjudul “Perancangan Media Informasi Pariwisata di Tangerang” penulis harap dapat menjadi sebuah referensi dan dapat membantu wisatawan dalam melakuakn perjalan wisata di Tangerang.

Perancangan Media Informasi..., Ray Prayudha Afandy, FSD UMN, 2019